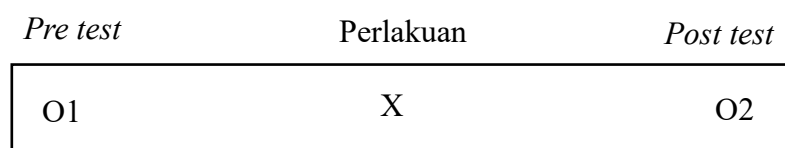


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *Pre-experiment* dan rancangan penelitian *One Group Pre-test Post-test*. Penelitian ini untuk mengungkap hubungan sebab akibat melalui eksperimen dimana peneliti memberikan perlakuan. Pada prosesnya identifikasi dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan menggunakan *pre-test post-test*, perlakuan dilakukan dua kali. Hasil sebelum dan sesudah perlakuan dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa sekolah dasar. Subjek penelitian dipilih secara non-random dan tidak melibatkan variabel kontrol. Bentuk rancangan sebagai berikut:



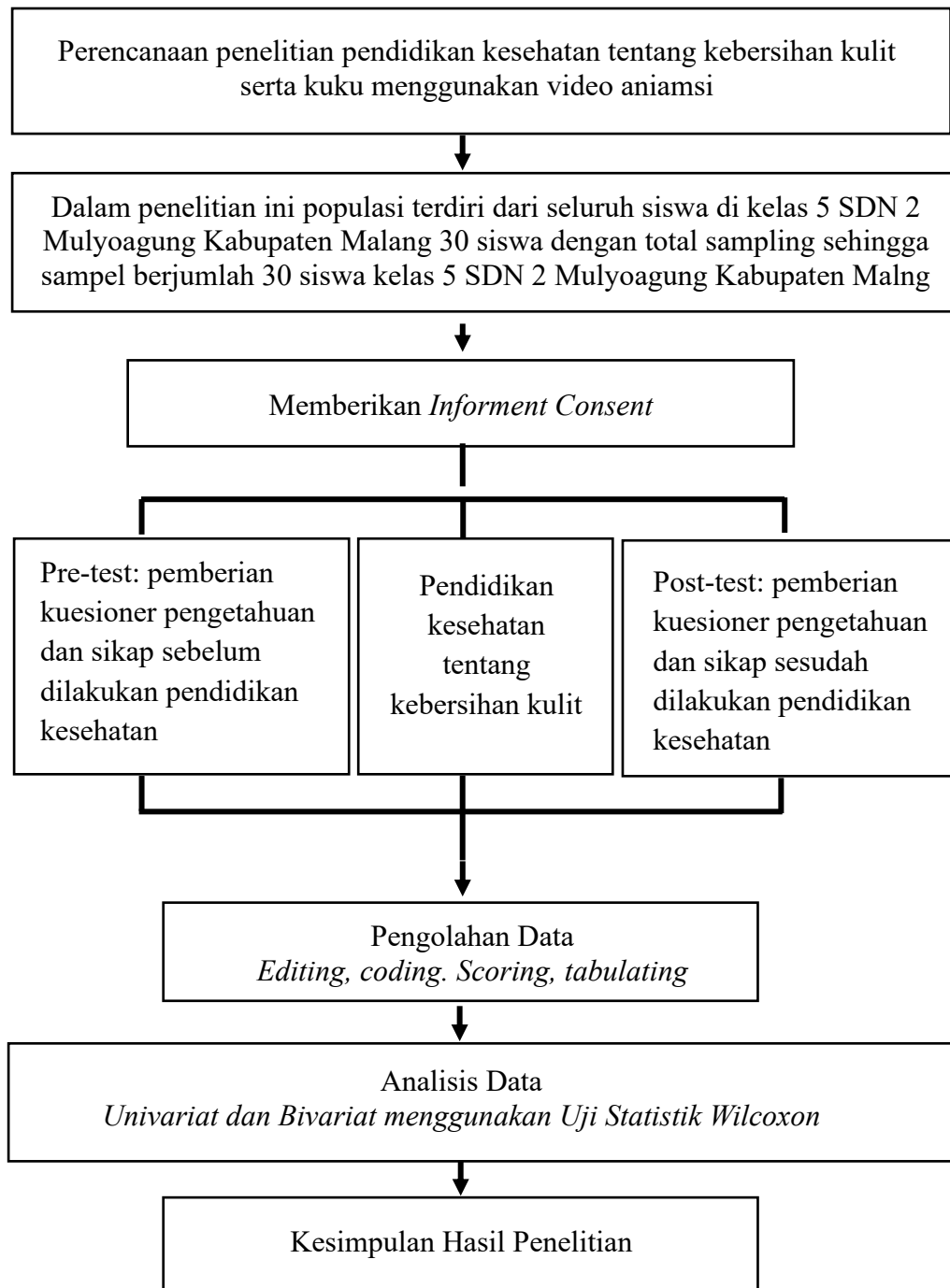
*Gambar 2. 1* Jenis dan Desain Penelitian

O1 (*Pretest*): Mengukur pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar sebelum diberikan pendidikan kesehatan

X (Perlakuan): Proses pemberian pendidikan kesehatan kepada siswa sekolah dasar tentang kebersihan kulit serta kuku.

O2 (*Posttest*): Mengukur pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar sesudah diberikan pendidikan kesehatan

## B. Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

### C. Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 1. Populasi

Populasi merujuk pada kelompok subjek memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar kesimpulan (Nursalam, 2020).(51) Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang yang berjumlah 30 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat diakses dan digunakan sebagai penelitian melalui metode sampling (Nursalam, 2020).(52) Peneliti mengambil sampel siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah non-random sampling dengan metode total sampling. Sampel adalah siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang.

#### 3. Sampling

Teknik sampling adalah proses pemilihan bagian dari populasi untuk mewakili populasi dan ini merupakan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel, untuk memastikan bahwa sampel yang diperoleh benar-benar mencerminkan subjek penelitian (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan *total sampling*. *Total sampling* merupakan pengambilan sampel dimana jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi. Total sampling dipilih karena, menurut ketentuan jika populasi dari 100 orang. Seluruh populasi dapat dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini yang

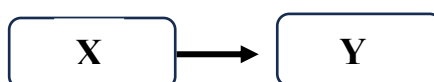
menjadi sampel terdiri dari siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang.

#### D. Waktu dan Tempat

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan pada 25-27 April 2024. Serta tempat penelitian di SDN 2 Mulyoagung di wilayah kerja Puskesmas Dau Kabupaten Malang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena setelah dilakukan studi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa kondisi yang ada dapat menjadi sampel dan dapat digeneralisasi agar kedepannya dapat lebih baik.

#### E. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Ini juga dapat diartikan sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul akan mempengaruhi atau mengubah kondisi atau nilai yang lainnya. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X



Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang secara teoritis dipengaruhi oleh perubahan variabel lainnya. Variabel ini merupakan “...*primary interest to the researcher*” atau fokus utama bagi peneliti, yang menjadi objek utama dalam penelitian.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah “pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku”.

Variabel terikat pada penelitian ini adalah “pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar”.

#### F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai bagaimana variabel-variabel dalam penelitian diukur dan dioperasikan berdasarkan karakteristik yang diamati definisi operasional memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara teliti terhadap objek atau fenomena tertentu (Nursalam, 2020).(53) Dalam penelitian ini, definisi operasional disajikan dalam tabel sebagai:

*Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Skoring
Pendidikan Kesehatan Tentang Kebersihan Kulit serta Kuku Menggunakan Video Animasi	Informasi kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku melalui media video animasi kepada siswa kelas 5	SOP		
Pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai kebersihan kulit dan kuku	Kemampuan siswa dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang ada dalam kuesioner mengenai kebersihan kulit dan kuku. Pertanyaan pada kuesioner pengetahuan meliputi sebagai berikut: 1. Pengertian kebersihan kulit dan kuku	Kuesioner Pengetahuan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	Ordinal	Nilai ukur: Benar = 1 Salah = 0 Kategori data Baik : 76%-100% Cukup : 56%-75% Kurang : <56%

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Cara menjaga kebersihan kulit dan kuku</li> <li>3. Ciri kuku sehat</li> <li>4. Akibat tidak menjaga kebersihan kulit dan kuku</li> </ol>			
Sikap siswa sekolah dasar mengenai kebersihan kulit dan kuku	<p>Reaksi evaluatif berupa reaksi kognitif, afektif, konatif terhadap informasi kebersihan kulit dan kuku menggunakan pilihan (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju) dengan pernyataan sejumlah 10 pernyataan pada kuesioner sikap meliputi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cara menjaga kebersihan kulit dan kuku</li> <li>2. Waktu yang tepat memotong kuku</li> <li>3. Akibat jika tidak menjaga kebersihan kulit dan kuku</li> <li>4. Kebersihan kulit dan kuku meliputi apa saja</li> </ol>	Kuesioner Sikap menggunakan skala likert	Ordinal	<p>Pernyataan <i>favorable</i> Skor: 4 Sangat Setuju 3 Setuju 2 Tidak Setuju 1 Sangat Tidak Setuju</p> <p>Pernyataan <i>unfavorable</i> Skor: 4 Sangat Tidak Setuju 3 Tidak Setuju 2 Setuju 1 Sangat Setuju</p> <p>Kategori data: Jika nilai <math>T &gt;</math> mean berarti positif Jika nilai <math>T \leq</math> mean berarti negatif</p> <p>Positif : Nilai atau skor <math>T &gt; 50\%</math> Negatif: Nilai atau skor <math>T &lt; 50\%</math></p>

## G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang digunakan dalam penelitian yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama melalui metode seperti wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data ini biasanya bersifat spesifik karena dirancang sesuai dengan kebutuhan peneliti.(54)

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner *pre-test* dan *post-test* yang mengukur pengetahuan dan sikap siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang. Data yang diperoleh berupa pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku mengenai pengetahuan dan sikap pada siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber eksternal seperti referensi luar seperti jurnal, artikel, dan lainnya.(55)

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari informasi yang sudah ada sebelumnya, termasuk data sekolah dan data siswas SDN 2 Mulyoagung.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

### a. Observasi

Melakukan pengamatan langsung di SDN 2 Mulyoagung untuk mengetahui keadaan siswa kelas 5, sarana prasarana sekolah, keadaan dan situasi sekolah. Observasi ini digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi sikap kebersihan kulit dan kuku.

Setelah dilakukan observasi diketahui bahwa sarana cuci tangan telah disediakan akan tetapi tidak dilengkapi dengan sabun serta tempat cuci tangan belum tersedia di masing-masing kelas.

### b. Pengukuran

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengukuran pengetahuan dan sikap dilakukan dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test* yang diberikan melalui lembar kuesioner pengetahuan dan sikap.

Menurut Sugiyono (2015:199), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk untuk dijawab.(56)

#### 1) Kuesioner Pengetahuan

Peneliti memberikan kuesioner untuk *pre-test* sebelum perlakuan diberikan dan n *post-test* setelah perlakuan diberikan. Kuesioner pengetahuan dibagikan kepada 30 siswa SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang.



## 2) Kuesioner Sikap

Dalam kuesioner sikap peneliti menerapkan *Skala Likert*. Pengerjaan kuesioner berdasarkan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner dibagikan kepada 30 siswa SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang.

## H. Alat Ukur Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur dalam penelitian dikenal sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap sebagai berikut:

### 1. Kuesioner Pengetahuan

Peneliti memberikan 10 pertanyaan dengan bentuk kuesioner tertutup dengan berbentuk *multiple choice* waktu pengerjaan 15 menit. Pertanyaan pada kuesioner pengetahuan dikategorikan dalam tahu, paham, dan aplikasi. Kuesioner pengetahuan digunakan untuk menilai pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Pengukuran pengetahuan siswa tentang kesehatan dan kebersihan kulit serta kuku tangan dan kaki menggunakan skala ordinal. Skoring

dilakukan dengan memberikan nilai pada setiap pertanyaan. Dimana jawaban “benar” diberi skor 1 dan jawaban “salah” diberi skor 0.

## 2. Kuesioner Sikap

Pengukuran sikap siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung tentang kebersihan kulit serta kuku menggunakan diukur menggunakan skala ordinal dengan Skala Likert. Melalui 4 jawaban alternatif yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (ST).

Data mengenai pengetahuan dan sikap diperoleh melalui kuesioner pada sasaran dengan pendampingan dari guru. Peneliti akan menjelaskan cara pengisian kuesioner mulai dari pengisian identitas, mulai dari pengisian identitas hingga metode menjawab.

Bahan penelitian yaitu video animasi, LCD proyektor, laptop.

## I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana sebuah uji menjalankan fungsinya dengan tepat dan apakah instrumen pengukuran yang digunakan benar-benar mampu mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dirancang untuk menentukan apakah kuesioner valid atau tidak. Pada prinsip uji validitas menilai keabsahan seperti pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Secara praktis, data sekunder tidak memerlukan uji validitas (Darma, 2021)

Dalam uji validitas ini, peneliti memanfaatkan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 dengan metode *pearson*

*product moment*, dengan cara setiap pertanyaan/ Pernyataan diukur dengan mengkorelasikan jumlah setiap pertanyaan/ pernyataan dengan jumlah jawaban yang digunakan pada masing-masing variabel. Skor Tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 15 responden. Kriteria uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan nilai r tabel. (*product moment*). Nilai r yang dihitung (*pearson correlation*) akan digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan apakah item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. (Darma, 2021)

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$	= Koefisien korelasi
$\sum Xi$	= Jumlah skor item
$\sum Yi$	= Jumlag skor total (seluruh item)
$n$	= Jumlah responden

Kriteria pengujian Uji Validitas sebagai berikut:

- Jika r hitung > r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- Jika r hitung < r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Dalam proses uji validitas kuesioner pengetahuan dan sikap diujikan kepada 15 responden di luar sampel kelas 5 di sekolah yang berbeda dengan tempat penelitian. Uji validitas kuesioner pengetahuan dan sikap dilaksanakan di posyandu remaja Kelurahan Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang kelas 5 sekolah dasar pada tanggal 2 Maret 2024.

Hasil uji validitas dengan  $n=15$  maka didapatkan  $df$  (degree of freedom) atau derajat kebebasan sebesar  $15-2=13$  dan  $\alpha=5\%$  maka nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,515.

Berdasarkan hasil uji validitas koefisien korelasi butir pertanyaan sebagai berikut:

- a. Pada kuesioner pengetahuan terdapat 10 item pertanyaan yang digunakan. Didapatkan 10 item pertanyaan dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan valid (hasil terlampir).
- b. Pada kuesioner sikap terdapat 10 item pertanyaan yang digunakan. Didapatkan 10 item pertanyaan dengan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Semua item pertanyaan valid (hasil terlampir).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejumlah nama pengukuran yang digunakan harus tetap terpercaya dan bebas dari kesalahan. Uji reliabilitas pada dasarnya mengukur variabel-variabel melalui pertanyaan/pernyataan yang digunakan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 menggunakan metode Cronbach's alpha. Tingkat signifikansi yang digunakan dapat 0,5, 0,6, dan 0,7 sesuai kebutuhan penelitian.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = jumlah item

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach's alpha > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach's alpha < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Hasil dari uji reliabilitas adalah:

*Tabel 3. 2 Uji Reabilitas*

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Item</b>	<b>Keputusan</b>
Pengetahuan	0,917	10	<b>Reliabel</b>
Sikap	0,919	10	<b>Reliabel</b>

Berdasarkan tabel 3.2 uji reliabilitas diketahui hasil koefisien variabel Cronbach's Alpha pengetahuan sebesar 0,917, variabel sikap 0,919 yang berarti memiliki nilai lebih besar daripada Cronbach's Alpha 0,7 serta dapat disimpulkan bahwa kedua instrument dinyatakan reliabel.

## **J. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Persiapan
  - a. Menyusun dan mengajukan outline proposal penelitian
  - b. Menyusun dan mengajukan proposal penelitian

- c. Mempersiapkan instrument penelitian yaitu kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap tentang kebersihan kulit dan kuku
- d. Peneliti mengajukan permohonan untuk melakukan studi pendahuluan kepada SDN 2 Mulyoagung, Kabupaten Malang.
- e. Mengajukan izin penelitian kepada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- f. Peneliti mengajukan surat izin penelitian di SDN 2 Mulyoagung, Kabupaten Malang.

## 2. Pelaksanaan

- a. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang kepada Kepala Sekolah SDN 2 Mulyoagung, Kabupaten Malang.
- b. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta maksud dari penelitian.
- c. Melakukan penjelasan sebelum penelitian dan kesediaan menjadi responden serta persetujuan menjadi sampel penelitian dengan tanda tangan pada lembar inform concent yang telah dibagikan jika setuju.
- d. Hari 1: Pengisian *pre-test* pengetahuan dan sikap tentang kebersihan kulit dan kuku pada siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang.

Tujuan: Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi.

- e. Hari 2: Pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit dan kuku menggunakan video animasi pada siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang.

- f. Hari 3: Pendidikan kesehatan tentang kebersihan kulit serta kuku menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang dan pengisian *post-test*.

Tujuan: Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi.

- g. Pengolahan data hasil dari penelitian.

## **K. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Editing**

Proses editing adalah tahap dimana peneliti melakukan klarifikasi, memastikan keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang telah terkumpul. Dengan melakukan klarifikasi diharapkan masalah teknis atau konseptual tidak menghambat proses analisis sehingga tidak mengakibatkan penafsiran hasil analisa data.

Langkah-langkah untuk memeriksa dan memperbaiki kelengkapan kuesioner. Apabila kuesioner tidak lengkap, maka responden dibimbing untuk melengkapi data yang belum lengkap. Jika kuesioner tetap tidak dapat dilengkapi maka data tidak lengkap tidak akan diproses.

#### **b. Coding**

Pengkodean data dilakukan untuk memberikan kode khusus pada jawaban responden untuk memudahkan pencatatan. Proses ini melibatkan penerjemahan data kedalam kode-kode numerik agar dapat dipindahkan kedalam media penyimpanan, misalnya komputer dan analisa berikut. Setelah data diubah menjadi angka, peneliti dapat dengan mudah mentransfer ke komputer dan mencari perangkat lunak yang sesuai untuk analisis.

Data yang sebelumnya berbentuk kata atau kalimat menjadi kode berupa angka. Item yang memerlukan pengkodean meliputi nomor



responden, jenis kelamin, dan nomor pertanyaan yang terdapat pada kuesioner.

1) *Coding* karakteristik responden

a) Jenis Kelamin

- Laki-laki = 1
- Perempuan = 2

b) Usia

- 10 = 1
- 11 = 2
- 12 = 3

c) Mendapat Informasi

- Pernah = 1
- Tidak Pernah = 2

d) Sumber Informasi

- Guru = 1
- Tenaga Kesehatan = 2

2) Pengetahuan

- a) Baik = 1
- b) Cukup = 2
- c) Kurang = 3

3) Sikap

Pernyataan *Favorable*

- Sangat Setuju (SS) = 4

- Setuju (S) = 3
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Pernyataan *Unfavorable*

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 4
- Tidak Setuju (TS) = 3
- Setuju (S) = 2
- Sangat Setuju (SS) = 1

4) *Coding* untuk responden

- a) Responden 1 = R1
- b) Responden 2 = R2
- c) Responden 3 = R3
- d) Dst.

c. Entry

Tahapan memasukkan data ke dalam program pengolah data untuk kemudian dianalisis menggunakan program SPSS 25.

d. Skoring

Skor yang diperoleh setiap responden dihitung oleh peneliti berdasarkan hasil kuesioner.

1) Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan tentang kebersihan kulit serta kuku pada siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung. Untuk jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0.

Pengukuran tingkat pengetahuan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan baik jika responden menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan benar  $\geq 75\%$  dari seluruh pertanyaan kuesioner
- b. Tingkat pengetahuan cukup jika responden menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan benar 56%-75% dari seluruh pertanyaan kuesioner
- c. Tingkat pengetahuan kurang jika responden menjawab pertanyaan dengan benar sebesar  $<56\%$  dari seluruh pertanyaan kuesioner.

## 2) Pengukuran Sikap

Pengukuran sikap tentang kebersihan kulit serta kuku pada siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung sebagai berikut:

Pernyataan Positif Skor

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pernyataan Negatif Skor

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Pegukuran sikap menggunakan skala likert dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Sikap positif = T responden  $>$  Mean T atau  $T > 50\%$
  - b. Sikap negatif = T responden  $<$  Mean T atau  $T < 50\%$
- e. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses memasukkan data yang telah dikelompokkan sebelumnya kedalam sebuah tabel sehingga data yang sudah dikelompokkan tadi lebih ringkas dan mudah dipahami.

## 2. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 25 (*Statistical Product and Service Solutions*). Analisis data dilakukan melalui dua cara yaitu: analisis univariat, dan analisis bivariat.

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah proses analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, di mana setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya.

Analisis Univariat yang digunakan dalam yaitu analisis univariat yang terdapat pada karakteristik siswa, pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Data yang digunakan dalam bentuk persentase.

1) Analisis Univariat untuk variabel pengetahuan menggunakan rumus

Notoatmodjo berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P: Presentase

X: Jumlah kejadian pada responden

N: Jumlah seluruh responden

Sehingga kategori pengetahuan sebagai berikut:

Baik = 76%-100%

Cukup = 56%-75%

Kurang = < 56%

2) Analisis Univariat untuk variabel sikap

$$T = 50 + 10 \left\{ \frac{x - \bar{x}}{s} \right\}$$

Sikap positif = T responden > Mean T atau  $T > 50\%$

Sikap negatif = T responden < Mean T atau  $T < 50\%$

Setelah menghitung nilai setiap item pada tabel frekuensi dan persentase jawaban responden, langkah berikutnya adalah menentukan kategori berdasarkan pedoman interpretasi sebagai berikut:

0% = Tidak seorangpun dari responden

1% - 25% = Sangat sedikit dari responden

26% - 49% = Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% = Setengah dari responden

51% - 75% = Sebagian besar dari responden

76% - 99% = Hampir seluruh dari responden

100% = Seluruh responden

(Arikunto, 2008:246)

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan tabel silang untuk menyoroti dan menganalisis perbedaan atau keterkaitan antara dua variabel.

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat perbedaan nilai pengetahuan dan sikap berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* pada siswa kelas 5 SDN 2 Mulyoagung Kabupaten Malang tentang kebersihan kulit dan kuku. Sebelum melakukan analisis bivariat perlu dilakukan uji normalitas untuk menentukan apakah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Hal ini penting karena pemilihan uji hipotesis yang digunakan bergantung pada normal atau tidaknya distribusi data. Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Shapiro-wilk karena besar sampel kurang dari 50 orang. Jika nilai *p-value*  $>0,05$  maka data berdistribusi normal.

Data yang digunakan untuk uji normalitas melibatkan nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Shapiro-wilk menunjukkan data sebagai berikut:

Pengetahuan	Statistic	Df	Sig.
Sebelum	.473	30	.000
Sesudah	.528	30	.000
Sikap	Statistic	Df	Sig.
Sebelum	.389	30	.000
Sesudah	.573	30	.000

Dapat dilihat bahwa data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, untuk membandingkan rata-rata peningkatan pengetahuan dan sikap menggunakan uji Wilcoxon dengan tingkat kepercayaan 95%.

$$Z = \frac{T - \left[ \frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan:

N = Jumlah data

T = Jumlah rangking dari nilai selisih yang negatif atau positif

- Apabila *P value* < 0,05 maka H0 ditolak Ha diterima
- Apabila *P value* > 0,05 maka H0 diterima Ha ditolak

## L. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh surat kelayakan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor surat DP.04.03/F.XXI.31/0579/2024. Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Informed Consent

Informed consent adalah bentuk persetujuan yang diperoleh antara peneliti dan responden penelitian melalui penyampaian lembar persetujuan. Informed consent diberikan sebelum penelitian dimulai dengan memberikan lembar persetujuan menjadi informan. Tujuan informed consent agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian, serta dampaknya. Jika subjek bersedia, mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus dicantumkan dalam informed consent tersebut adalah partisipasi informan, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, dan sebagainya.

### 2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini berhubungan dengan etika yaitu menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi dan masalah lainnya. Semua data yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil



3. Keadilan (*justice*)

Prinsip *justice* atau keadilan dalam penelitian adalah memberikan perlakuan yang sama terhadap setiap responden. Prinsip ini mengacu pada kewajiban peneliti untuk memperlakukan semua responden secara adil. Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya termasuk keadilan distributif dan pembagian yang merata (*equitable*).

4. Mempertimbangkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*)

Prinsip ini menekankan pada perlunya memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal. Peneliti harus mengikuti prosedur penelitian yang sesuai untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti juga harus meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (*nonmaleficence*).